

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi (X1) memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ jadi H_a diterima dan H_0 ditolak berarti variabel inflasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2) mendapatkan hasil signifikansi t_{hitung} menunjukkan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak berarti variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X3) diperoleh nilai signifikansi t_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X4) memperoleh nilai signifikansi t_{hitung} $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel *Financing to Deposit Ratio* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (Y) pada Bank Umum Syariah

5. Variabel inflasi (X1), variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2), variabel *Capital Adequacy Ratio* (X3) dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (X4) memiliki f_{hitung} yang diperoleh sebesar $53,332 > f_{tabel}$ sebesar 2,436 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel inflasi (X1), variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2), variabel *Capital Adequacy Ratio* (X3) dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (X4) berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa mendatang berdasarkan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah
 - a. Meningkatkan pengawasan terhadap rasio Beban Operasional, Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia karena bisa mempengaruhi besarnya *Non Performing Financing*.
 - b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja keuangan terhadap *Non Performing Financing* oleh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan khususnya rasio *Capital Adequacy Ratio* karena apabila sewaktu-waktu rasio ini

menurun bisa berpotensi pada *Non Performing Financing* menjadi meningkat.

- c. Melakukan pengawasan terhadap faktor eksternal khususnya inflasi karena jika inflasi menurun akan menyebabkan *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah berpotensi meningkat.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

- a. Menjaga dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam mengendalikan tingkat *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap resiko *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah.
- c. Memberikan perbaikan dan arahan jika diperlukan untuk Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam mengelola *Non Performing Financing*.

3. Bagi Universitas Potensi Utama

- a. Diharapkan bisa menjadi referensi tambahan untuk bahan ajar perkuliahan dalam ruang lingkup Ekonomi Syariah sehingga topik ini dapat membuat mahasiswa tertarik untuk mengkaji topik ini ketika tugas akhir.
- b. Menambah koleksi buku yang akan dijadikan referensi pendukung khususnya untuk mahasiswa/i Universitas Potensi Utama tingkat akhir yang akan melakukan penelitian.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat membahas topik penelitian yang sama dengan kajian penelitian yang lebih luas.
- b. Menambah faktor-faktor lain yang belum dibahas pada penelitian ini seperti jumlah uang beredar, *return on asset*, *bank size* dan *return on equity*.
- c. Sebaiknya menggunakan metode penelitian, lokasi penelitian dan rentang data penelitian yang berbeda sehingga penelitian dengan topik ini memiliki sudut pandang hasil yang beragam.